



## **ABSTRACT**

This quantitative research is aimed to test how religiousness would affect online music piracy in Indonesia. The people in Indonesia takes religion seriously in all aspect of their lives. As Religion was believed to teach good things to its followers, but it is found that the rate of online music piracy in Indonesia is high. With 3 independent variables: Intrinsic Religiousness, Extrinsic Social Religiousness, and Extrinsic Personal Religiousness. Followed by 5 dependent variables: Attitude towards Online Music Piracy, Intention to Commit Online Music Piracy, Perceived Benefits of Online Music Piracy, Fear of Legal Consequences, and Perceived Likelihood of Punishment. The analysis is done by multiple regression using SPSS Software. The result shows that all of the hypotheses are supported except for intrinsic religiousness towards intention to commit online music piracy, intrinsic religiousness towards perceived benefit of online music piracy, intrinsic religiousness towards perceived likelihood of online music piracy, and extrinsic social religiousness towards fear of legal consequences. The result shows that online music piracy is still spreading to those who have high intrinsic religiousness, extrinsic social religiousness, and extrinsic personal religiousness.

**Keywords:** Religiousness, Online Music Piracy, Consumer Behaviour



## INTISARI

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji bagaimana agama akan mempengaruhi pembajakan musik online di Indonesia. Orang-orang di Indonesia memperlakukan agama dengan serius dalam semua aspek kehidupan mereka. Karena Agama dipercaya mengajarkan hal-hal baik kepada para pengikutnya, tetapi ternyata tingkat pembajakan musik online di Indonesia tinggi. Dengan 3 variabel independen: Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Sosial Ekstrinsik, dan Religiusitas Pribadi Ekstrinsik. Diikuti oleh 5 variabel dependen: Sikap terhadap Pembajakan Musik Online, Niat untuk Melakukan Pembajakan Musik Online, Manfaat yang Didapat dari Pembajakan Musik Online, Ketakutan akan Konsekuensi Hukum, dan Persepsi Kemungkinan Hukuman. Analisis dilakukan dengan regresi berganda menggunakan Perangkat Lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis didukung kecuali untuk religius intrinsik terhadap niat untuk melakukan pembajakan musik online, religius intrinsik terhadap manfaat yang dirasakan pembajakan musik online, religius intrinsik terhadap kemungkinan persepsi pembajakan musik online, dan religiusitas sosial ekstrinsik terhadap rasa takut terhadap hukum konsekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembajakan musik online masih menyebar kepada mereka yang memiliki religiusitas intrinsik yang tinggi, religiusitas sosial ekstrinsik, dan religiusitas pribadi ekstrinsik.

*Keywords:* Religiusitas, Pembajakan Musik Online, Perilaku Konsumen